

DAFTAR PUSTAKA

1. Nuraini A, Murbawani EA. Hubungan Antara Ketebalan Lemak Abdominal Dan Kadar Serum High Sensitivity C-Reactive Protein (Hs-Crp) Pada Remaja. *J Nutr Coll.* 2019;8(2):81.
2. Ardiani H. Fast Food, Sarapan Pagi Dan Kejadian Overweight ada Remaja SMA Di Kota Madiun. *J Kesehat.* 2019;6(1):1–5.
3. Fuadi Ghufron Aziz. Hubungan Asupan Karbohidrat dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah. 2nd ed. 2020. 22–39 p.
4. Kemenkes RI. (RIKESDAS), Riser Kesehatan Dasar. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI; 2013.
5. J Phys Theor [Internet]. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) . RI Kemenkes. 2018;44(8):1–200.
6. Kementrian Kesehatan RI 2018. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. 2018.
7. Dinkes Kota Bukittinggi. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi. Bukittinggi; 2019.
8. Kurdanti W, Suryani I, Syamsiatun NH, Siwi LP, Adityanti MM, Mustikaningsih D, et al. Jurnal Gizi Klinik Indonesia Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja. 2015;11(04):179–90.
9. Andina Rachmayani S, Kuswari M, Melani V. Hubungan Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Remaja Putri di SMK Ciawi Bogor. *Indones J Hum Nutr.* 2018;5(2):125–30.
10. Amaliyah M, Soeyono RD, Nurlaela L, Kritiastuti D. Pola Konsumsi Makan Remaja Di Masa Pandemi Covid-19. *J Tata Boga.* 2021;10(1):129–37.

11. Kusumajaya N.A.A, Wiardani N.K JI. Persepsi Remaja Terhadap Bodi Image Kaitannya Dengan Pola Konsumsi Makan. *J Skala Husada*. 2008;5(2):114–25.
12. Simanungkalit SF. Determinan Gizi Lebih pada Remaja di SMP YPI Bintaro Jakarta. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2019;8(01):25–9.
13. Maharani M. Aktivitas Fisik, Pengetahuan Gizi, Asupan Energi, Asupan Serat Dan Status Gizi Lebih Pada Remaja. *J Media Kesehat*. 2018;10(2):167–72.
14. Husna DS, Puspita ID. *Jurnal Riset Gizi*. *J Ris Gizi [Internet]*. 2020;8(1):76–84. Available from: <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrg/article/view/6273/2008>
15. Potter P. *Fundamental Of Nursing:Consep, Proses And Practice*. 7 Vol 3. Jakarta: EGC; 2010.
16. BKKBN. *Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 tahun)*. Jakarta; 2012.
17. Mardalena. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2017.
18. Sunita Almatsier. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2010.
19. Mardayanti P. *Hubungan Faktor-Faktor Status Gizi Dengan Obesitas*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2008.
20. Marni. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Pelajar. Yogyakarta; 2013.
21. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 28*. Jakarta; 2019.
22. Setjowati N. *Hubungan Antara Image dengan Status Gizi Remaja Putri di SMA KhatolikFrateran Malang*. Univ Brawijaya Malang. 2012;
23. Supariasa. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2002.
24. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 2*. Jakarta; 2020.
25. Sirajuddin, Mustamin, Nadimin RS. *Survei Konsumsi Pangan*. Jakarta: Buku

- Kedokteran EGC; 2014.
26. Supariasa. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2001.
 27. JE B. Nutrition Through the Life Cycle 2nd Edition. United States Of Amerika: Thomson Wadworth; 2005.
 28. World Health Organization. Cut Of Point Nutritional Status. 2007.
 29. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid 1. Jakarta: PT Dian Rakyat; 2008.
 30. Keperawatan FI, Indonesia U. Fakultas ilmu keperawatan universitas indonesia depok juli 2012. 2012;
 31. Supariasa. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2012.
 32. Kusumajaya N.A.A, Wiardani N.K JI. Persepsi Remaja Terhadap Body Image (Citra Tubuh)Kaitannya dengan Pola Konsumsi Makan dan Status Gizi. 2007;
 33. Palupi PM. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Kurang Pada Siswi SMA/SMK Terpilih Di Kota Depok Jawa Barat. Fak Kesehat Masy Univ Indones. 2012;
 34. Sunita Almatsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum; 2010.
 35. Pedoma Umum Gizi Seimbang Paduan Untuk Petugas. Jakarta: Departemen Kesehatan RI;
 36. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi Untuk Mahasiwa Dan Profesi. Jakarta: Dian Rakyat; 2008.
 37. Rahayuningtiyas F, Masyarakat FK, Gizi PS. Hubungan antara Asupan Serat dan Faktor Lainnya dengan Status Gizi Lebih pada Siswa SMPN 115 Jakarta Selatan Tahun 2012. Univ Indones. 2012;54–5.

38. Sunita Almatsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.
39. Sunita Almatsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum; 2001.
40. Hartono ADK. Ilmu Gizi Dan Diet. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica; 2011.
41. Hardinsyah dan Victor Tambunan. Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak dan Serat Makanan. Jakarta: Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII; 2004.
42. A Potter dan Perry A.G. Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik. 4 volume 2. Jakarta: EGC; 2006.
43. Hidayat A. Aziz Alimul M. Keterampilan Dasar Praktik Klinik untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
44. Anhhitasari DR, Hunandar C. Relationship Between Physical Activities and Sleep Duration With Obesity in Students Sma N 3. 2015;7–12. Available from: file:///C:/Users/windows/Downloads/4319-12306-1-SM.pdf
45. Cauter E KK. Sleep and the epidemic of obesity in children and adult. Eur J Endocrinol. 2008;159:S59-S6.
46. Andina Rachmayani S, Kuswari M, Melani V. Hubungan Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Remaja Putri di SMK Ciawi Bogor. Indones J Hum Nutr. 2018;5(2):125–30.
47. Parewasi DFR, Indriasari R, Hidayanty H, Hadju V, Manti Battung S. Hubungan Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Remaja Putri Pesantren Darul Aman Gombara. JGMI J Indones Community Nutr. 2021;10(1):2021.



48. Ari D, Putri M, Safitri DE, Maulida NR. DENGAN STATUS GIZI REMAJA The Relation of Macronutrient Intake , Exercise Frequency , Duration of Watching Television , and Sleep Duration With the Nutritional Status of Adolescents Program Studi Ilmu Gizi , Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan , Universitas Muha. 2022;2(2):24–36.
49. Mufidah R, Soeyono RD. Pola Makan, Aktivitas Fisik, dan Durasi Tidur Terhadap Status Gizi Mahasiswa Program Studi Gizi Unesa. J Gizi Univ Surabaya. 2021;01(01):60–4.
50. Moreno. Assessing, Understanding and Modifying Nutritional Status, Eating Habbits and Physical Activity in European Adolescents. Study TH(HL in E by N in A, editor. 2008. 288–99 p.
51. Hardinsyah, Dewi M. Kecukupan energi dan karbohidrat. Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi XI 2019. 2019. 22–35 p.
52. Buysse DJ RC, Monk TH, Beman SR KD. The Pittsburgh Sleep Quality Index: A New Instrument For Psychiatric Preactice and Research. Psychiatry. 1989. 192–213 p.
53. Notoatmodjo Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
54. Burgin B. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana; 2005.
55. Dharma K. Metodologi Penelitian Keperawatan: Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian. Metodologi. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
56. Zurrahmi ZR. Gambaran Status Gizi Pada Remaja Putri Di Sman 1 Bangkinang Kota Tahun 2019. J Ners. 2020;4(23):68–75.
57. Soraya R. Gambaran Status Gizi Remaja Putri Berdasarkan Imt Di Sma Islam 1 Sleman Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani

Yogyakarta 2017.2017

58. Proverawati, Atikah. Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika.2009
59. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasinya: Untuk Keluarga dan Masyarakat. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.2010
60. Supariasa, I.D.N, B & Fajar, I. Penilaian Status Gizi. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.2012
61. Khoerunisa D, Istianah I. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Pada Remaja. J Pangan Sehat Dan Gizi. 2021;2(1):51–61.
62. Surbakti RB. Hubungan Asupan Karbohidrat , Lemak , Dan Kalsium Dengan Status Gizi Pada Remaja Smp Advent Lubuk Pakam. Oliteknik Kesehatan Medan Jurusan Gizi Program Studi Diploma III 2019.2019
63. Djaranjoera T. Gambaran Asupan Karbohidrat Dengan Status Gizi Underweight Pada Remaja Di Kota Kupang. Polteknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Gizi Angkatan XI 2019.
64. Cakrawati, D. & Mustika, N. H. Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan. Bandung: ALFABETA.2014
65. Jeser T, Santoso A-TMJ. Hubungan asupan serat dalam buah dan sayur dengan obesitas pada usia 20-45 tahun di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat. JournalUntarAcId [Internet]. 2021;4(1):164–71. Available from: <http://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/13733>
66. Armin IA. Hubungan Pola Konsumsi Serat Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Uin Alauddin Makassar 2022

67. Makaryani, R. Y. "Hubungan Konsumsi Serat dengan Kejadian Overweight Pada Remaja Putri SMA Batik 1 Surakarta," Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, pp. 4–5.2013
68. Setyawati, V. A. V. and Eti Rimawati. "Pola Konsumsi Fast Food dan Serat Sebagai Faktor Gizi Lebih Pada Remaja," Unnes Journal of Public Health, 5(3), pp. 277–279, 281–282.2016
69. Saputri W. Hubungan Aktivitas Fisik Dan Durasi Tidur Dengan Status Gizi Pada Remaja Di SMPN 2 Klego Boyolali. STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta. 2018;8–26.
70. R, Soeyono RD. Pola Makan, Aktivitas Fisik, Dan Durasi Tidur Terhadap Status Gizi Mahasiswa Program Studi Gizi Unesa. J Gizi Univ Surabaya. 2021;01(01):60–4.
71. Perry, Potter. 2010. Sleep Quality Associated with Obesity to Elementary School Children. Pediatrics, vol. 12, pp 546-550.
72. Angel, MR., Marunduh,SR.. & Rampengan, JJV. 2013. Gambaran Durasi Tidur pada Remaja dengan Kelebihan Berat Badan. Jurnal e-Biomedik (eBM), Volume 1, Nomor 2, Juli 2013, hlm 849-853.
73. Rachmayani, S. A., Kuswari, M. & Melani, V., 2018. Hubungan Asupan Zat Gizi Dan Status Gizi Remaja Putri di SMK Ciawi Bogor. Indonesian Journal Of Human Nutrition, 5(2), pp.125-130.2018
<https://ijhn.ub.ac.id/index.php/ijhn/article/view/259/236>
74. Almtsier, S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.2009.

75. Yulni, et al.. Hubungan asupan gizi makro dengan status gizi pada anak sekolah dasar di wilayah pesisir Kota Makassar tahun 2013. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 9(4): 205-221.2013
76. Rorimpandei CC, Kapantow NH, Malonda NSH. Hubungan Antara Asupan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Di Desa Kayuuwi Dan Kayuuwi Satu Kecamatan Kawangkoan Barat. *Kesmas*. 2020;9(4):125–30.
77. Qonita AL. Hubungan asupan energi, asupan lemak, dan asupan serat dengan kejadian obesitas pada remaja di kelurahan polokarto kabupaten sukoharjo. 2021;
78. Maharani M. Aktivitas Fisik, Pengetahuan Gizi, Asupan Energi, Asupan Serat Dan Status Gizi Lebih Pada Remaja. *J Media Kesehat*. 2018;10(2):167–72.
79. Sefaya, K. T., Nugraheni, S. A., & Rahayuning, D. Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan Gizi dan Tingkat Kecukupan Gizi Terkait Pencegahan Anemia Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1).2017
80. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. 2019.Jakarta
81. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2013. Jakarta.
82. Maharani, Darwis, & Suryani, D. Aktivitas Fisik, Pengetahuan Gizi, Asupan Energi, Asupan Serat dan Status Gizi Lebih pada Remaja. *Jurnal Media Kesehatan*, 10(2), 102-204.2017
83. Hardiansyah dan Supriasa I.D.N. 2016. Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

84. Utami, et. al. Hubungan Durasi Tidur terhadap Energi dan Obesitas pada Remaja SMP di Kota Yogyakarta. Seminar Nasional Gizi 2017 Program Studi Ilmu Gizi UMS “Strategi Optimasi Tumbuh Kembang Anak”.2017
85. Nur, Miftahun. Hubungan Waktu Tidur dengan Status Gizi pada Anak Remaja di SMA Negeri 5 Makassar. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UIN Alaudin Makassar.2012
86. Susilo, NS. Hubungan Durasi Tidur, Night Time Eating dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Mahasiswa Gizi dan Non Gizi IPB. Skripsi. Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor: Bogor.2018
87. Lestari, R. Hubungan Tingkat Asupan Energi dan Durasi Tidur dengan Indeks Massa Tubuh Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.2018
88. Kurniawati, Y. dkk. (2016). "Hubungan antara Pola Makan, Asupan Energi, Aktivitas Fisik, dan durasi Tidur dengan Kejadian Obesitas pada Polisi". Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia. Vol. 3 (2): hal. 112-117.
89. Evan, Joko Wiyono, Erlisa Candrawati. “Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Mahasiswa Di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang”. Nursing News. 2(3): 708-717.
90. Cameron Jameason D., Danijela Maras, Ronald J. Sigal, Glen P. Kenny, Michael M. Borghese, Jean-Philippe Chaput, Angela S. Alberga, Gary S. Goldfield. “The mediating role of energy intake on the relationship between screen time behaviour and body mass index in adolescents with obesity: The HEARTY study”. Appetite. 107(2016): 437-444.

91. Rachmayani S.A., M. Kuswari., V. Melani. “Hubungan Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Remaja Putri di SMK Ciawi Bogor”. Indonesian Journal of Human Nutrition. 5(2): 125-130.2018
92. Apriany, Rista E. 2012. Asupan Protein, Lemak Jenih, Natrium, Serat Dan IMT Terkait Dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di RSUD TugurejoSemarang. UNES. Semarang.2012
93. Kurniawati, Y., Fakhriadi, R., Yulidasari, F. Hubungan Antara Pola Makan, Asupan Energi, Aktivitas Fisik dan Durasi Tidur dengan Kejadian Obesitas pada Polisi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(3), 112– 117.2016
94. Hardinsyah, M & Supariasa. Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.2016
95. Hirshkowitz, M., Whiton, M., Albert, S. M., Alessi, C., Bruni, O., DonCarlos, L., Hazen, N., Herman, J., Katz, E. S., Gozal, L., Neubauer, D. N., O'Donnell, A. E., Ohayon, M., Peever, J., Rawding, R., Sachdeva, R. C. 2015. National sleep foundation's sleep time duration recommendations: Methodology and results summary. *Sleep Health*, 1(1):40–43
96. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2016
97. Adriani, M., and Wirjatmadi, B., 2012. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Prenamedia Group
98. Batubara FR. Hubungan Asupan Energi dan Protein Terhadap Status Gizi Siswa 10-12 Tahun di Sekolah Dasar Dinamika Indonesia, Kecamatan Bantar Gebang, Bekasi. Vol. 6, *Jurnal Ilmiah WIDYA*. 2019. p. 1–10.
99. Siwi NP, Paskarini I. Hubungan Asupan Karbohidrat, Lemak, dan Protein dengan Status Gizi. *Indones J Public Heal*. 2018;13(1):1–12.
100. Purwita NKDD, Kencana IK, Kusumajaya A. N. Gambaran Komsumsi Sayur

dan Buah dengan Status Gizi Remaja di SMP Negeri 3 KABUPATEN BADUNG. *J Nutr Sci* Vol7 No3 (Agustus [Internet]. 2018;(2):57–63. Available from: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/844/>

101. Novi Ratika Dewi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Anak Balita Di Instalasi Rawat Jalan Rsud. Fakt Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Anak Balita Di Instal Rawat Jalan Rsud. 2018;
102. Juliantara R, Nugroho PS. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Status Pekerjaan Orang Tua Terhadap Gizi Kurang Pada Remaja di SMPN 8 Samarinda. *Borneo Student Res.* 2021;2(3):2031–7.

